

**EFEKTIFITAS PELAKSANAAN PEMERIKSAAN PAJAK
DALAM RANGKA PENINGKATAN PENERIMAAN NEGARA DARI
SEKTOR PAJAK**
(Study Kasus Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang)

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



oleh
VELLY ANDANI
NIM/BP.15273/2009

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI (DIII)
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

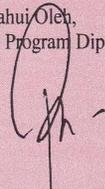
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

EFEKTIFITAS PELAKSANAAN PEMERIKSAAN PAJAK
DALAM RANGKA PENINGKATAN PENERIMAAN NEGARA DARI
SEKTOR PAJAK
(Study Kasus Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang)

Nama : Velly Andani
Nim / BP : 15273 / 2009
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2012

Diketahui Oleh,
Ketua Program Diploma III


Perengki Susanto SE, M.Sc
NIP. 19810404 200501 1 002

Disetujui Oleh,
Pembimbing


Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak
NIP. 19801019 200604 2 002

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

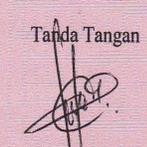
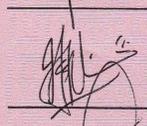
**EFEKTIFITAS PELAKSANAAN PEMERIKSAAN PAJAK
DALAM RANGKA PENINGKATAN PENERIMAAN NEGARA DARI
SEKTOR PAJAK
(Study Kasus Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang)**

Nama : Velly Andani
NIM / BP : 15273 / 2009
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Manajemen Perdagangan (DIII) Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2012

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak	(Ketua)	
2. Herlina Helmy, SE,MS.Ak	(Anggota)	
3. Deviani, SE, M.Si, Ak	(Anggota)	

ABSTRAK

Velly Andani, 2009 : EFEKTIFITAS PELAKSANAAN PEMERIKSAAN PAJAK DALAM RANGKA PENINGKATAN PENERIMAAN NEGARA DARI SEKTOR PAJAK (Study Kasus Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang)

Pembimbing : Charoline Cheisviyanny, SE,M.Ak

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti sejauhmana efektivitas pelaksanaan pemeriksaan pajak dalam rangka meningkatkan penerimaan negara dari sektor pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang, dengan menggunakan dua indikator yaitu:(1) Dari segi penyelesaian Surat Perintah Pemeriksaan Pajak (SP3), berdasarkan standar penyelesaian pemeriksaan sesuai dengan SE-07/PJ/2012 (2) dari segi penerimaan atas hasil pemeriksaan dengan didasarkan jumlah target dan realisasi ketetapan pemeriksaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan survey lapangan, dengan mewawancarai pihak yang terkait, penulis juga mengumpulkan data langsung dari pihak terkait yang dianggap dapat membantu Penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, penulis lalu mengolah data sehingga diperolehnya hasil. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut peneliti dapat memberikan kesimpulan mengenai efektivitas pelaksanaan pemeriksaan pajak dalam rangka meningkatkan penerimaan negara dari sektor pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang.

Berdasarkan pengolahan data, di peroleh hasil tingkat efektivitas pelaksanaan pemeriksaan pajak dalam rangka meningkatkan penerimaan negara dari sektor pajak dengan menggunakan dua indikator, (1) Dari segi penyelesaian Surat Perintah Pemeriksaan Pajak (SP3) berdasarkan standar penyelesaian pemeriksaan sesuai dengan SE-07/PJ/2012, di peroleh tingkat efektivitas penyelesaian SP3 di KPP Pratama Padang, pada tahun 2009 sebesar >100%, tahun 2010 sebesar >100%, dan tahun 2011 sebesar >100%, (2) dan dari segi penerimaan atas hasil pemeriksaan dengan didasarkan pada jumlah target dan realisasi ketetapan pemeriksaan, di peroleh tingkat efektivitas penerimaan di KPP Pratama Padang, pada tahun 2009 sebesar 5.5 %, tahun 2010 sebesar 48.7%, dan tahun 2011 sebesar 99.3%. Rendahnya tingkat efektivitas pada tahun 2009 di karenakan KPP Pratama Padang hanya mempunyai 5 orang pegawai fungsional pemeriksa pada tahun tersebut, dan juga tidak sebandingnya jumlah fungsional pemeriksaan dengan wilayah kerja KPP Pratama Padang.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan limpahan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya Jurusan Akuntansi (DIII) di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Di dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs. M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak selaku Pembimbing, yang telah memberikan, dorongan, pemikiran, dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Herlina Helmy, SE, MSi, Ak, dan Ibu Deviani, SE, Msi, Ak selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan tugas akhir ini.
4. Ayahanda dan Ibunda serta kakak-kakakku, abangku,dan adik-adikku dan segenap keluarga yang telah memberikan do'a dan dorongan semangat dalam penulisan Tugas Akhir ini.

5. Rekan-rekan DIII seperjuangan serta semua pihak yang senantiasa memberikan saran dan motivasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan laporan magang ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka pada kesempatan ini penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan Tugas Akhir ini penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan Tugas Akhir ini agar dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robbal A'lam.

Padang, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Tentang Pajak	8
1. Pengertian Pajak.....	8
2. Jenis pajak.....	10
3. Sistem pemungutan pajak	11
4. Fungsi dan Peran Pajak.....	12
5. Pajak Sebagai Penerimaan Negara	12
B. Perlawanan Terhadap Pajak.....	13
C. Tinjauan Umum Mengenai Pemeriksaan Pajak.....	14
1. Pengertian Pemeriksaan Pajak	14
2. Ruang Lingkup Pemeriksaan	15
3. Jenis Pemeriksaan.....	16

4. Kantor Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak	19
5. Petugas Pelaksanaan Pemeriksa Pajak	20
6. Tahapan Pemeriksaan	21
7. Metode Pemeiksaan dan Teknik Pemeiksaan Pajak.....	22
D. Tinjauan Umum Mengenai Efektifitas	27
E. Standar Prestasi Per- Pemeriksa Berdasarkan SE/07/PJ/2012.....	27

BAB III PENDEKATAN PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Rancangan Penelitian	30
1. Fokus penelitian	30
2. Sumber Data.....	31
3. Metode Pengumpulan Data.....	31
4. Metode Analisis Data	32

BAB IV PEMBAHASAN

A. Profil KPP Pratama Padang	35
1. Sejarah KPP Pratama Padang	35
2. Wilayah kerja KPP Pratama Padang	39
3. Visi Dan Misi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang	39
4. Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang	41
5. Sumber Daya Manusia pada KPP Pratama Padang.....	47
B. Pelaksanakan Pemeriksaan di KPP Pratama Padang	48
C. Analisis Data.....	52

1. Penyelesaian Surat Perintah Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak (SP3) dan Jumlah Fungsional Pemeriksa di KPP Pratama Padang	52
2. Jumlah Ketetapan pemeriksaan dari Surat perintah pemeriksaan pajak (SP3) yang di selesaikan	54
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan pemeriksaan	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA	64
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sumber Penerimaan Negara (dalam miliar rupiah)	1
Tabel 2. Data Penyelesaian SP3 KPP Pratama Padang tahun 2009-2011.....	4
Tabel 3. Standar Prestasi Pemeriksaan Berdasarkan SE/07/PJ/2012.....	26
Tabel 4. Kriteria Persentase Efektifitas	27
Tabel 5. Jumlah Pegawai Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang	48
Tabel 6. Standar Penyelesaian Pemeriksaan Berdasarkan SE-07/PJ/2012	52
Tabel 7. Data Realisasi Jumlah Ketetapan Pemeriksaan KPP Pratama Padang 2009-2011	55

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Strukur organisasi Kantor Pelayanan PajakPratama Padang..... 43

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia saat ini sedang mengalami berbagai permasalahan di berbagai sektor khususnya sektor ekonomi dan untuk tetap dapat bertahan dan memperbaiki kondisi yang ada maka pajak merupakan salah satu potensi penerimaan dalam negeri yang menjadi prioritas utama karena mampu mendominasi penerimaan negara dalam beberapa tahun terakhir, hal ini bisa kita lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.
Sumber Penerimaan Negara (dalam miliar rupiah)

Sumber Penerimaan	2007	2008	2009	2010
Penerimaan Perpajakan	490.988	658.701	619.922	723.307
Pajak Dalam Negeri	470.052	622.359	601.252	694.392
Pajak Penghasilan	238.431	327.498	317.615	357.045
Pajak Pertambahan Nilai	154.527	209.647	193.067	230.605
Pajak Bumi dan Bangunan	23.724	25.354	24.270	28.581
Tanah dan Bangunan	5.953	5.573	6.465	8.026
Cukai	44.679	51.252	56.719	66.166
Pajak Lainnya	2.738	3.035	3.116	3.969
Pajak Perdagangan International	20.936	36.342	18.670	28.915
Bea Masuk	16.699	22.764	18.105	20.017
Pajak Ekspor	4.237	13.578	565	8.898
Penerimaan Bukan Pajak	215.120	320.604	227.174	268.942
Penerimaan Sumber daya alam	132.893	224.463	138.959	168.825
Bagian Laba BUMN	23.223	29.088	26.050	30.097
Penerimaan Bukan Pajak Lainnya	56.873	63.319	53.796	59.429
Umum	2.131	3.734	8.369	10.591
Jumlah	706.108	979.305	847.096	992.249

Sumber : <http://www.bps.go.id>

Dari data-data tabel diatas kita bisa melihat bahwa penerimaan Negara dari sektor pajak masih mendominasi penerimaan negara, dan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dibandingkan dengan penerimaan negara dari pengolahan sumber daya alam atau penerimaan bukan dari pajak.

Pembayaran pajak merupakan perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta masyarakat secara langsung yang bersama-sama mengumpulkan dana untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Pajak yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat melalui perbaikan dan penambahan pelayanan publik, mengalokasikan pajak tidak hanya untuk rakyat pembayar pajak, juga untuk kepentingan rakyat yang tidak wajib membayar pajak. Dengan demikian peranan masyarakat yang tinggi mengenai pemahaman akan hak dan kewajibanya di bidang perpajakan, perlu ditingkatkan, dan sekaligus perlu adanya dukungan atau peran pemerintah dalam hal ini.

Undang-undang pajak di Indonesia saat ini dalam melaksanakan pemungutan pajak menganut sistem *self assesment*. Sistem pemungutan ini mempunyai arti bahwa besarnya pajak yang terutang dipercayakan kepada Wajib Pajak (WP) itu sendiri, dimana WP harus melaporkan secara teratur seluruh jumlah pajak yang terutang dan jumlah pajak yang telah ditentukan dalam peraturan perUndang-undangan perpajakan.

Pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan untuk mencari, mengumpulkan, dan mengolah data dan atau keterangan lainnya untuk

menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dan untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan

Oleh sebab itu untuk mendukung keberhasilan diterapkannya sistem *self assesment* salah satu hal mendasar yang harus dilakukan adalah melaksanakan penegakan hukum (*law enforcement*) perpajakan. Penegakan hukum dalam perpajakan mempunyai korelasi yang positif dengan kesuksesan penerimaan pajak artinya, pelaksanaan penegakan hukum pajak secara tegas dan konsisten akan mampu menciptakan kepatuhan yang lebih baik dari wajib pajak dan akan bermuara pada peningkatan penerimaan dari sektor pajak.

Oleh karena itu terhadap Wajib Pajak yang melakukan kecurangan dan lalai akan pemenuhan kewajibannya perlu dilakukan pemeriksaan untuk menguji kepatuhan dan menegakkan peraturan perpajakan (*law enforcement*) yang mempunyai kekuatan hukum memaksa sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dalam UU perpajakan.

Tindakan pemeriksaan ini dilakukan sebagai sarana penegakan hukum (*law enforcement*) bagi Wajib Pajak (WP) atau Penanggung Pajak (PP) yang lalai dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, untuk memperkecil jumlah tunggakan pajak yang terutang oleh Wajib Pajak, dan merupakan salah satu langkah penting dalam mengamankan dan meningkatkan penerimaan negara dari sektor pajak.

Efektivitas berasal dari kata efektif yang artinya sesuatu kemampuan untuk menghasilkan hasil yang spesifik atau mendesakkan pengaruh yang spesifik yang terukur. Dalam skala mikro, kondisi kota Padang sangat strategis dengan penduduk yang padat dan memiliki mobilitas kegiatan ekonomi yang tinggi sehingga memberi peluang untuk menggali potensi pajak, Pada umumnya Wajib Pajak cenderung untuk menghindarkan diri dari pembayaran pajak. Kecenderungan ini terjadi karena tingkat kesadaran masyarakat yang masih rendah.

Dalam pelaksanaan Penyelesaian Surat Perintah Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak (SP3), KPP Pratama Padang memiliki data penerbitan dan penyelesaian Surat Perintah Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak. Hal ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.

Data Penyelesaian SP3 KPP Pratama Padang tahun 2009-2011

Tahun	Saldo Awal	SP3 Terbit	Total SP3 Selesai	Saldo Akhir
2009	55	570	201	424
2010	424	335	540	219
2011	219	230	359	90

Sumber : Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang

Pemeriksaan pajak merupakan salah satu instrumen yang baik untuk meningkatkan tingkat kepatuhan Wajib Pajak, karena itu sangat mungkin ada wajib pajak yang tidak membayar tepat waktu atau bahkan tidak membayar sama sekali. Dari uraian diatas penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai efektivitas dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pemeriksaan untuk meningkatkan penerimaan

negara dari sektor pajak. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak dalam Rangka Peningkatan Penerimaan Negara dari Sektor Pajak (Studi kasus pada KPP Pratama Padang)”**

B. Perumusan Masalah

Masalah utama yang akan dibahas dalam penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Seauhmana efektivitas pelaksanaan pemeriksaan pajak dalam meningkatkan penerimaan negara dari sektor pajak di KPP Pratama Padang.
2. Faktor-faktor apa yang mendukung pelaksanaan pemeriksaan, Faktor faktor penghambat apa yang dihadapi KPP Pratama Padang dalam pelaksanaan pemeriksaan, dan
3. Bagaimana upaya yang dilakukan KPP Pratama Padang dalam mengatasi hambatan-hanbatan tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang di rumuskan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Seauhmana efektivitas pelaksanaan pemeriksaan pajak dalam meningkatkan penerimaan negara dari sektor pajak di KPP Pratama Padang.
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa yang mendukung pelaksanaan pemeriksaan, Faktor faktor penghambat apa yang dihadapi KPP Pratama Padang dalam pelaksanaan pemeriksaan, dan

3. upaya apa yang dilakukan KPP Pratama Padang dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik langsung maupun tidak langsung pada pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan gambaran yang lebih jelas mengenai pelaksanaan pemeriksaan pajak. Selain itu penelitian ini berguna sebagai salah satu syarat kelulusan bagi penulis di Program Studi Diploma III Universitas Negeri Padang.

2. Bagi Mahasiswa

Sebagai langkah awal dalam mengaplikasikan semua ilmu yang telah diperoleh selama duduk di bangku kuliah. dan menambah pengetahuan mengenai efektivitas pelaksanaan pemeriksaan untuk meningkatkan penerimaan negara dari sektor pajak

3. Bagi Pihak Pemerintah dalam hal ini KPP Pratama Padang

Sebagai salah satu pertimbangan dalam pelaksanaan pemeriksaan yang lebih efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan penerimaan pajak dan untuk lebih meningkatkan lagi pengawasan dan pembinaan dalam memeriksa Wajib Pajak yang lalai dalam menjalankan kewajiban perpajakannya.

4. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai sumber informasi dan salah satu sumber referensi kajian teori bagi peneliti yang berminat pada bidang dan topik permasalahan yang sama.